



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang)

Kustiyono¹

¹ Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan kapabilitas personal sistem perusahaan. Populasi penelitian ini adalah kinerja sistem informasi pada CV Wastu Dharma yang langsung terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Data diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variabel dalam penelitian ini adalah variable bebas (*independent*) partisipasi pengguna (X1), dukungan manajemen puncak (X2), pelatihan dan pendidikan (X3) dan kapabilitas personal sistem (X4) sedangkan variable terikatnya (*dependent*) adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y). data dianalisis dengan menggunakan analisa regresi linier berganda (*multiple regrestion*).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hipotesis terdapat pengaruh positif program pelatihan terhadap kinerja SIA pada CV. Wastu Dharma Semarang terbukti, sehingga semakin tinggi tingkat program pelatihan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di CV. Wastu Dharma Semarang . Pengaruh variabel independensi terhadap kapabilitas personal sistem sebesar $2.220 > t \text{ tabel} = 1.69$ dan angka signifikansi = $0,033 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis (H4) bahwa diduga terdapat pengaruh positif kapabilitas personal sistem terhadap kinerja SIA pada CV. Wastu Dharma Semarang terbukti, sehingga semakin tinggi tingkat kapabilitas personal sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di CV. Wastu Dharma Semarang .

Kata kunci : kinerja sistem informasi akuntansi, partisipasi pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kapabilitas personal sistem

Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat akan mempengaruhi tatanan sosial kemasyarakatan. Teknologi informasi saat ini dan yang akan datang merupakan tantangan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama yang berkaitan dengan masalah kegiatan usaha. Oleh karena itu usaha kongkrit dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Persaingan, perubahan dan ketidakpastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Dunia bisnis dewasa ini mengalami tekanan-tekanan yang sangat berat. Lingkungan disekitar perusahaan semakin kompleks dan bergejolak akibat kemajuan di bidang komunikasi, transportasi, dan teknologi. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006: 174). Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.

CV Wastu Dharma Semarang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor dan perdagangan umum komputer dan asesoris. Dengan kapasitas penjualan yang cukup besar CV Wastu Dharma Semarang dengan dua cabang kantor diharapkan dapat membantu memenuhi permintaan para konsumen yang memusatkan pemasarannya. Banyaknya pesaing-pesaing lain untuk memasuki pasar dengan harga yang lebih murah untuk menarik pembeli, hal

ini membuat persaingan lebih ketat dan kompetitif. Berdasarkan kondisi tersebut CV Wastu Dharma Semarang mengambil langkah langkah pembenahan guna menghadapi persaingan antar perusahaan distributor komputer dan asesorisnya dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen untuk merencanakan bisnis perusahaan. Walaupun CV Wastu Dharma Semarang telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi, karena seiring meningkatnya kebutuhan serta perubahan yang terjadi dalam bisnis perlu dikembangkan suatu Sistem Informasi Akuntansi baru yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan saat ini selain itu dapat memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan dan sebagai senjata yang strategik yang harus dikelola dalam memperoleh keunggulan dalam perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik oleh pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan.

Peranan Sistem Informasi sebagai fungsi pendukung telah dibuktikan oleh beberapa perusahaan yang mendapat publikasi luas karena berhasil dalam menerapkan informasi akurat setiap saat sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif (Oetomo, 2002,pp29) dalam puspitasari, (2007).

Marshall B. and Paul John Steinbart (2000) Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi

dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Dengan teknologi informasi memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif. Teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan global untuk meningkatkan koordinasi dan pengendalian, atau dapat pula dimanfaatkan untuk mendapatkan keunggulan daya saing di pasar dunia (Johnston dan Carrico, 1998; Clemons dan Kimbrough, 1991; Mahmod dan Mann, 1993; Kettinger et al., 1994; Mata et al., 1995; Ross et al., 1995).

Menurut Sugiarto (2001). SIA merupakan sistem yang sering digunakan secara luas dan yang paling besar dari subsistem informasi dalam suatu organisasi bisnis, bahkan dalam beberapa organisasi, SIA adalah satu satunya sistem informasi yang ditunjuk secara formal, dan karenanya mempengaruhi sistem informasi manajemen.

Tait & Vessey (1988) mengemukakan bahwa ada beberapa cara dalam memandang keberhasilan pengembangan sistem secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika dipenuhi tiga kondisi yakni: penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pengguna atas mutu sistem lebih baik, atau kepuasan pengguna informasi meningkat. Pendapat ini menegaskan pendapat para teliti terdahulu seperti Baroudi, Olson dan Ives (1986), Lucas (1975), Robey (1979), Schewe (1976) dalam Tait & Vessy (1988), juga Cellulo (1980), Ginzberg(1981) yang sepakat mengarahkan penggunaan sistem (*System use*) sebagai tolak ukur keberhasilan sistem.

SIA telah diuji hubungannya dengan beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Kapabilitas Personal system. Seperti Para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi bagi perusahaan dalam sistem informasinya, dengan pemahaman yang baik dari *user* atas TI diharapkan akan membuat seorang *user* berpartisipasi lebih terhadap SIA sehingga bermanfaat bagi perusahaan tersebut akan memenuhi harapan dari tujuan perancangannya. Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada sistem informasi akuntansi. Secara implisit Brady(1967) dan Diskson, et al., (1980) dalam Soegiharto (2001) menyatakan dalam temuan mereka bahwa pendidikan/pelatihan yang berhubungan dengan SIA mempengaruhi penerimaan pengguna teknologi SIA di seluruh organisasi. Sedangkan aspek penerimaan teknologi komputer bergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkatan keahlian individu dalam menggunakannya

(Nelson, 1990) dalam Igbaria (1995). Oleh karena itu, penelitian dalam menggunakan pengalaman memakai komputer sangat bermanfaat karena dapat menghilangkan perilaku dalam ketakutan/anxiety.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) dalam Komara (2004) dan merupakan penelitian dengan obyek penelitian di CV Wastu Dharma Semarang sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang mendistribusikan langsung produk dan melakukan layanan penjualan kepada konsumen. Ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan CV Wastu Dharma Semarang untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh sistem informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di CV Wastu Dharma Semarang.

Proses pengembangan Sistem Informasi Akuntansi seringkali mengalami hambatan dan menjadi permasalahan serius bagi manajemen. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Oleh karena adanya kendala dan hambatan yang sering dihadapi dan besarnya resiko kegagalan yang ditanggung perusahaan, maka merupakan hal yang penting untuk memahami bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dikatakan berhasil.

Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner

Data primer merupakan data didapat dari sumber pertama, dari individu melalui hasil pengisian yang dilakukan kuesioner oleh peneliti (Sugianto, 2002 : pp.16). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dari pesponden merupakan pemakai dari sistem informasi akuntansi pada bagian akuntansi, gudang, pembelian, penjualan dan pajak. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 kuesioner, dengan pembagian 20 dari kantor pusat, dan masing masing cabang sebanyak 10.

2. Wawancara

Untuk mendukung data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, juga dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang tidak terjaring melalui kuesioner sehingga fenomena yang ditangkap lebih hidup dan mudah untuk dideskripsikan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis (dokume-dokumen) yang langsung berhubungan dengan obyek penelitian (data sekunder).

HASIL PENELITIAN

Analisis data

1. Uji Validitas

Berikut table hasil pengujian validitas

Tabel Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	r hitung (Corrected Item Total Correlation)	> / <	r tabel ($\alpha=0,05$)
Partisipasi Pengguna (X1)	X1.1	0.704	>	0,320
	X1.2	0.567	>	0,320
	X1.3	0.597	>	0,320
Dukungan	X2.1	0.427	>	0,320
	X2.2	0.550	>	0,320
	X2.3	0.394	>	0,320
Manajemen Puncak/Top	X3.1	0.847	>	0,320
	X3.2	0.832	>	0,320
	X3.3	0.846	>	0,320
Manajemen (X2)	X4.1	0.696	>	0,320
	X4.2	0.676	>	0,320
	X4.3	0.688	>	0,320
Program Pelatihan (X3)	Y1	0.722	>	0,320
	Y2	0.722	>	0,320
	Y3	0.791	>	0,320
	Y4	0.934	>	0,320
Kapabilitas personal (X4)				
Kinerja SIA				

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r

tabel. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid. Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel kuesioner valid, karena masing-masing item memenuhi syarat yaitu nilai Corrected Item Total Correlation atau r hitung $> r \text{ tabel} = 0,320$ ($N = 38$, $\alpha = 0,05$) pada lampiran - 5.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan jawaban dari suatu pertanyaan atau dengan kata lain untuk mengetahui derajat stabilitas alat ukur. Berdasarkan *print out* komputer pada lampiran – 4 juga dapat disusun tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	r hitung (Cronbach Alpha)	> / <	r standar
Partisipasi Pengguna (X1)	0.776	>	0,60
Dukungan Manajemen Puncak/Top	0.640	>	0,60
Manajemen (X2)	0.920	>	0,60
Manajemen (X2)	0.825	>	0,60
Program Pelatihan (X3)	0.901	>	0,60
Kapabilitas personal (X4)			
Kinerja SIA (Y)			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung untuk kelima variabel yaitu Partisipasi Pengguna (X1), Dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen (X2), Program Pelatihan (X3), Kapabilitas personal (X4) dan Kinerja SIA (Y), semuanya lebih besar dari 0,60 (r standar)

maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian kuesioner reliabel.

Uji Kelayakan Model

1. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen, Program Pelatihan, Kapabilitas personal terhadap Kinerja SIA

a. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.593

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa angka adjusted R square atau adjusted R² sebesar 0,593. Hal ini berarti bahwa variabel - variabel bebas yaitu Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal memiliki kontribusi pengaruh terhadap Kinerja SIA sebesar 59,3 % sedangkan yang 40,7 % dijelaskan faktor lain di luar model misalnya motivasi, IT dan lain – lain.

b. Uji F

Hasil Uji F dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	14.472	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 14.472 > F tabel = 2,69 (df = n – k – 1 = 38 – 4 – 1 = 33, $\alpha = 0,05$) dapat dilihat pada lampiran – 8, dengan angka signifikansi = 0,000 < $\alpha = 0,05$ (signifikan).

Berdasarkan pengujian *adjusted R²* dan F di atas dapat disimpulkan model persamaan regresi adalah layak untuk digunakan.

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Pengguna, Manajemen Puncak/Top Manajemen, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal terhadap Proses Kerja SIA

Pengujian hipotesis pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal terhadap Kinerja SIA dapat dijelaskan berdasarkan tabel sebagai berikut :

Tabel Koefisien Regresi

Model		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-	.06
	Pengguna (X1)	.370	1.88	.9
	Manajemen (X2)	.270	1	.00
	Pelatihan (X3)	.349	3.00	.005
	Teknik (X4)	.240	2	.018
			2.49	.08
			6	.00
			2.81	.08
			3	.03
			2.22	.3
			0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1) :

- Ho: $\beta_1 = 0$: Diduga tidak terdapat pengaruh partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang

- H_a : $\beta_1 > 0$: Diduga terdapat pengaruh positif partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA = 3,002 > t tabel = 1,69 (df = n - k - 1 = 38 - 4 - 1 = 33, $\alpha = 0,05$, uji satu pihak) dapat dilihat pada lampiran - 7, dengan angka signifikansi = 0,005 < $\alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H1) bahwa diduga terdapat pengaruh positif partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

2. Hipotesis 2 (H2) :

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Diduga tidak terdapat pengaruh dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang
- $H_1 : \beta_2 > 0$: Diduga terdapat pengaruh positif dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang

Berdasarkan tabel 4.26 di atas juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen terhadap kinerja SIA sebesar 2.496 > t tabel = 1,69 dengan angka signifikansi = 0,018 < $\alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H2) bahwa diduga terdapat pengaruh positif dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

3. Hipotesis 3 (H3) :

- $H_0 : \beta_3 = 0$: Diduga tidak terdapat pengaruh program pelatihan terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang
- $H_1 : \beta_3 > 0$: Diduga terdapat pengaruh positif program pelatihan terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang

Berdasarkan tabel 4.26 di atas juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel program pelatihan terhadap kinerja SIA sebesar 2.813 > t tabel = 1,69 dengan angka signifikansi = 0,008 < $\alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H3) bahwa diduga terdapat pengaruh positif program pelatihan terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

4. Hipotesis 4 (H4) :

- $H_0 : \beta_3 = 0$: Diduga tidak terdapat pengaruh kapabilitas personal terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang
- $H_1 : \beta_3 > 0$: Diduga terdapat pengaruh positif kapabilitas personal terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang

Berdasarkan tabel 4.26 di atas juga dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel kapabilitas personal terhadap kinerja SIA sebesar 2.220 > t tabel = 1,69 dengan angka signifikansi = 0,033 < $\alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H4) bahwa diduga terdapat pengaruh positif kapabilitas personal

terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

3. Analisis Regresi Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi (beta) atau $\beta_1 = 0,370$, $\beta_2 = 0,270$; $\beta_3 = 0,349$ dan $\beta_4 = 0,240$ sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$KSIA = \beta_1 PG + \beta_2 MJ + \beta_3 PL + \beta_4 TK + e_1$$

Sehingga :

$$KSIA = 0,370 PG + 0,270 MJ + 0,349 PL + 0,240 TK + e_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut :

1. Koefisien regresi β_1 (beta) = 0,370, karena bertanda positif (+) maka Pengguna (PG) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (KSIA) dan dapat diartikan bahwa semakin baik partisipasi pengguna maka akan dapat meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang.
2. Koefisien regresi β_2 (beta) = 0,270, karena bertanda positif (+) maka dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen (MJ) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (KSIA) dan dapat diartikan bahwa semakin baik dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen maka akan dapat meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang
3. Koefisien regresi β_3 (beta) = 0,349, karena bertanda positif (+) maka program pelatihan (PL) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (KSIA) dan dapat diartikan bahwa semakin baik program pelatihan maka akan dapat meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang

4. Koefisien regresi β_4 (beta) = 0,240, karena bertanda positif (+) maka kapabilitas personal (TK) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (KSIA) dan dapat diartikan bahwa semakin baik teknik yang dijalankan maka akan dapat meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang

E. Pembahasan dan Implikasi kebijakan

1. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif ($\beta_1 = 0,370$) dan signifikan (sig. = 0,005) terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis 1 (H1) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik partisipasi pengguna maka akan dapat meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA. Juga sesuai dengan pendapat Barki & Hartwick dalam (puspitasari,2007) sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh pelakai selama proses pengembangan system (jogiyanto, 2002,pp.427).

Demikian juga dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen berpengaruh positif ($\beta_2 = 0,270$) dan signifikan (sig. = 0,018) terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis 2 (H2) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi

dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen maka meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tjhai Fung Jen (2002) bahwa semakin besar dukungan yang diberikan Manajemen Puncak/Top Manajemen akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA. Juga sejalan dengan pendapat Cerullo,(1980) dalam Choe, (1996), dukungan Manajemen Puncak/Top Manajemen juga meliputi penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, pengevaluasian usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesannya dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi.

Berikutnya program pelatihan berpengaruh positif ($\beta_2 = 0,349$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,008$) terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis 3 (H3) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa semakin sering program pelatihan dilakukan maka meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riset Holmes dan Nicholis (1988) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi. Juga sejalan dengan pendapat Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Dan terakhir kapabilitas personal berpengaruh positif ($\beta_2 = 0,240$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,033$) terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis 4 (H4) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kapabilitas personal yang digunakan maka meningkatkan kinerja SIA pada CV Wastu Dharma Semarang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat

bahwa semakin tinggi kemampuan kapabilitas personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan kapabilitas personal SIA dengan kinerja. Juga sejalan dengan pendapat Benbasat, *et al.*,(1980) dalam Choe (1996), kemampuan spesialis meliputi teknik desain sistem yang berhubungan dengan suatu sistem tertentu komputer dan model, sedangkan generalis berhubungan dengan organisasi, manusia dan masyarakat

Simpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA = $3.002 > t \text{ tabel} = 1,69$ dengan angka signifikansi = $0,005 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H1) bahwa diduga terdapat pengaruh positif partisipasi pengguna terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung dari pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA sebesar $2.496 > t \text{ tabel} = 1,69$ dengan angka signifikansi = $0,018 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H2) bahwa diduga terdapat pengaruh positif dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

Nilai t hitung dari pengaruh variabel program pelatihan terhadap kinerja SIA sebesar $2.813 > t \text{ tabel} = 1,69$ dengan angka signifikansi = $0,008 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H3) bahwa diduga terdapat pengaruh positif program pelatihan

terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

Nilai t hitung dari pengaruh variabel kapabilitas personal terhadap kinerja SIA sebesar $2.220 > t \text{ tabel} = 1,69$ dengan angka signifikansi $= 0,033 < \alpha = 0,05$ (signifikan). Dengan demikian hipotesis (H4) bahwa diduga terdapat pengaruh positif kapabilitas personal terhadap kinerja SIA pada CV Wastu Dharma di Semarang terbukti.

Dengan demikian apabila dilihat secara parsial Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal terhadap Kinerja SIA, maka Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan, dan Kapabilitas personal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja SIA CV Wastu Dharma di Semarang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*

Penelitian ini terbatas pada CV Wastu Dharma di Semarang, agar lebih luas cakupannya maka penelitian yang akan datang perlu dikembangkan dengan obyek yang lebih luas misalnya pada perusahaan – perusahaan swasta yang ada di kota Semarang.

Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel kinerja SIA sebesar 58,2%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 41,8% dari variabel – variabel lain diluar

model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel – variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amoroso, D.I., and Cheney, P.H. (1991) "Testing A Causal Model of End-User Application Effectiveness", *Journal Of Management Information System*. 8 (1). Pp. 63-89.
- Baroudi, J., Olson, M., and Ives, B. (1986). "An Empirical Study of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction". *Communication of The ACM*, 29 : 3 pp.232-238.
- Bodnar, George H., dan Hopwood William S. 2004. *Accounting Information System*. 9th edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Choe, Jong-min (1996), *The Relationship among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems*, *Journal of Management Information Systems*, Vol. 12, No. 4, Spring, pp. 215-239
- Cherveny, R.P and Sanders, G.L. (1986). "Implementation and Structural Variables". *Information and Management*. 11 (4). Pp 191-198.
- Fazio, Regina (March-April 1994). "The Right Way to go Global: an Interview with Whirpool CEO, Davit Whitman". *Harvard Business Review*, page:135-145.
- Ghozali, Imam. (2001). "Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program SPSS". Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- I Nyoman Gde Putra Sasmita. 2003. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank-bank umum

- di Wilayah Surabaya". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Jogiyanto, HM (2005). "Pengembangan Sistem", Andi offset : Yogyakarta.
- Kusrini, 2007; "Aplikasi Sistem Basis Data"; Andi Yogyakarta.
- Koentjoro Ningrat, Methodologi Penelitian Masyarakat, Gramedia Jakarta 1977
- Krismiaji (2005). "Sistem Informasi Akuntansi Edisi kedua", Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPK : Yogyakarta.
- Komara Asep (2004)." Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Tesis Program Pascasarjana Undip Semarang.
- Lucas, H.C (1978). "Empirical Evidence for Descriptive Model of Implementation". *MIS Quartely* 2(2) (June) pp. 27-41.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2006. *Management Information Systems*. 8th edition New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- _____. 2006. *Management Information Systems*. 9th edition. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Mahmood, M.A.& Mann, G.J. 2000. "Impacts of Information Technology Investment on Organizational
- Lee, J.J, and Kim, S.H (1992). "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Manajemen*. 22 (2) Pp. 89-111.
- Montazemy, A.R., (1988). "Factor Affecting Information Satisfaction in The Contxt of The Small Business Environment". *MIS Quarterly*/June. Pp.239-256
- McLeod, Jr,(2001:11),;Informasi Manajemen, Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer", alih bahasa oleh Hendra teguh, PT Buana Ilmu Populer.
- Oetomo Budi Sutedjo Dharma, 2002,PP29, dalam Puspitasari,(2007), Perencanaan & pengembangan Sistem Informasi, Andi Yogyakarta.
- Puput Tri Komalasari (1999). "Model Perencanaan Sistem Informasi : Suatu Perspektif Teori Agensi", JAAI Vol. 3 No.2 Desember.
- Puspitasari (2007). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan Ada Semarang". Tesis Program Pascasarjana Undip Semarang.
- Rina Trisnawati, (1998). "Pertimbangan perilaku dan faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi". *Jakian Bisnis* No. 14 Mei- September, Pp 77-86.
- Romney. Marshall B. and Paul John Steinbart (2000). *Accounting Information System. 8th editin. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice- Hall International Inc.*
- Raghunathan, B., and Raghunathan, T.S. (1988). "Impact Of Top Managenment Support on Information System Planning". *Journal Of Information Systems (Spring)* Pp. 15-23.
- Setiawan, Agung, 2004; "Pengantar Sistem Komputer"; Bandung : Informatika
- Sutedjo, Budi. 2002. E-Education :Konsep,Teknolog idan Aplikasi Internet Pendidikan, Yogyakarta : Andi
- Sutrisno Hadi, Prof.Drs.MA, Pembangunan Produktivitas Karyawan, Fisip UNS Surakarta 1979
- Sutabri Tata S.Kom, 2004,"Sistem Informasi Manajemen", Yojoyakarta, andi

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soegiharto,(2001). "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information Systems", Gajah Mada International Journal Of Business. May. Vol. 3 No. 2 Pp 177-202
- Tait, P, Vessey, I. (1988). "The Effect of User Involvement on System Success : A Contingency Approach". *MIS Quarterly*/March. Pp. 91 – 108.
- Tjhai Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.
- Wilkinson, Joseph W. (Agus Maulana,Penerjemah). 2004. Sistem Akuntansi dan Informasi. Jakarta Barat : Binarupa Aksara